

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan kejadian berakhir pengeluaran bayi cukup bulan atau hampir cukup bulan, atau kehamilan dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir, dengan bantuan atau tanpa bantuan. Persalinan bisa saja berjalan secara normal, namun tidak jarang proses persalinan mengalami hambatan dan harus dilakukan persalinan buatan misalnya *sectio caesare* (Imelda, 2017). Operasi *sectio caesarea* merupakan tindakan pembedahan untuk melahirkan janin lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus. Indikasi utama dilakukan persalinan *sectio caesarea* yaitu riwayat mengalami persalinan *sectio caesarea* sebelumnya dan mempunyai panggul yang sempit sehingga menyebabkan kesulitan persalinan pervaginam akibat disproporsi kepala panggul (Harry & Forte, 2010).

World Health Statistics (2016) diberbagai Negara angka kejadian persalinan ibu *post sectio caesarea* yaitu mencapai 23,1% memilih melakukan persalinan *sectio caesarea*. Di Indonesia pada tahun (2017) angka kejadian operasi *sectio caesarea* mencapai 15,3% ibu yang melahirkan lewat operasi *section caesarea* dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Hasil Riskesdas tahun 2016 mencatat bahwa kelahiran *post sectio caesarea* 30-70% setiap tahunnya. Pada wanita dengan operasi *sectio ceasarea* proses pemulihan berlangsung lama yaitu 4-6 minggu setelah operasi namun untuk sembuh total atau masa

pemulihan dibutuhkan waktu kurang lebih 1 bulan, salah satu penanganan *sectio caesarea* adalah melakukan mobilisasi dini. Tujuan mobilisasi untuk memenuhi kebutuhan aktivitas untuk mempertahankan kesehatannya (Uliyah, dkk, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Horhoruw& Bidjuni, (2015) menyatakan bahwa melakukan mobilisasi dini post *sectio caesarea* semakin cepat memulihkan sirkulasi darah, meningkatkan proses penyembuhan luka dan mengurangi rasa nyeri dengan cara melakukan mobilisasi dini. Menurut Sarwono, (2016) tahap melakukan mobilisasi dini yaitu dengan miring kanan, miring kekiri dan secara bertahap atau perlahan-lahan menggeser badan, duduk, belajar berjalan.

Menurut penelitian yang dilakukan Jayanti, (2013) persalinan *sectio caesarea* akan sering kali akan berdampak kurang menyenangkan hal ini disebabkan akibat rahim yang sering berkontraksi karena masih dalam proses pemulihan atau kembali ke bentuk semula. Rasa nyeri akan timbul pada luka jahitan *postsectio caesarea* untuk itu ibu dianjurkan untuk melakukan mobilisasi agar memperoleh kekuatan, kesembuhan, dan memudahkan usus besar dan kandung kemih.

Merawat luka dengan asupan makanan tinggi protein dan vitamin c, mempertahankan aktivitas dengan cara latihan memperkuat otot sebelum *ambulatory* dan mengurangi kecemasan, dan untuk menjadikan sirkulasi darah menjadi lancar, menghindari pembengkakan dan mencegah terjadinya gangguan pembuluh darah (Mujahidah, 2012).

Hasil survei lapangan di Charitas Hospital Palembang dan Charitas Hospital Km 7 Palembang pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2018 kepala ruangan, menyampaikan bahwa dalam waktu satu bulan ibu yang bersalin secara *sectio caesarea* di Charitas Hospital Palembang berjumlah 60 pasien dan di Charitas Hospital Km 7 Palembang berjumlah 50 pasien, dengan indikasi memiliki riwayat *sectio caesarea* sebelumnya dan mengalami ketuban pecah sebelum waktunya.

Berdasarkan latar belakang diatas, menunjukkan bahwa peneliti melakukan penelitian di Charitas Hospital Palembang dan Charitas Hospital KM 7 Palembang tentang hubungan mobilisasi dini dengan penurunan tingkat nyeri *sectio caesarea*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis pada latar belakang diatas maka peneliti merumuskan penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan mobilisasi dini dengan penurunan tingkat nyeri pasien *post sectio caesarea*."

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan mobilisasi dini dengan penurunan tingkat nyeri pasien *post sectio caesarea*.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya distribusi frekuensi karakteristik (usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, riwayat operasi) responden.
- b. Diketuainya distribusi frekuensi mobilisasi dini pasien *post sectio caesarea*.
- c. Diketuainya distribusi frekuensi skala nyeri pasien *post sectio caesarea*.
- d. Diketuainya hubungan mobilisasi dini dengan penurunan skala nyeri pasien *post sectio caesarea*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Mobilisasi dini diharapkan untuk menambah pengetahuan dan informasi mengenai nyeri yang dialami pada pasien yang melakukan operasi *sectio caesarea*.

2. Bagi Charitas Hospital Palembang dan Charitas Hospital Km 7 Palembang

Hasil peneliti ini sebagai bahan untuk pelaksanaan pendidikan kesehatan kepada pasien sebagai upaya meningkatkan pengetahuan tentang mobilisasi dini pasien *post sectio caesarea* dalam menurunkan tingkat nyeri.

3. Bagi Perawat

Sebagai masukan bahwa peran perawat sangat penting dalam pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan tentang mobilisasi dini pasien *post sectio caesarea*.

4. Bagi institusi Universitas Katolik Musi Charitas Palembang

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti diharapkan dapat dijadikan informasi bagi pendidikan keperawatan untuk menggali pengetahuan lebih jauh mengenai mobilisasi dini pasien *post sectio caesarea* dalam menurunkan tingkat nyeri.

5. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam bidang penelitian ilmiah serta memberikan informasi mengenai pendidikan kesehatan pasien *post sectio caesarea*

E. Ruang Lingkup Maternitas

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk mengetahui hubungan mobilisasi dini terhadap penurunan tingkat nyeri pasien *sectio caesarea* di Charitas Hospital Palembang dan Charitas Hospital Km 7 Palembang. Metode yang digunakan adalah *survey analitik* dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 110 orang yang merupakan pasien *sectio caesarea* di Charitas Hospital Palembang berjumlah 60 pasien dan Charitas Hospital Km 7 Palembang berjumlah 50 pasien. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *propotional random*

sampling. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei s/d 24 Juni 2018 di Charitas Hospital Palembang dan Charitas Hospital Km 7 Palembang. Alat pengumpulan data adalah lembar observasi untuk mobilisasi dini dan mengukur skala nyeri dengan menggunakan NRS dan VAS.



F. Penelitian Terkait

No	Nama penelitian & judul	Hasil	Variabel	Persamaan	Perbedaan	
					Penelitian sebelumnya	Penelitian yang akan dilakukan
1	Noven, Mendri, & Venny, (2018). Hubungan Tahapan Mobilisasi Dini Ibu Dengan Waktu Inisiasi Pemberian Asi Pada Bayi Baru Lahir Secara Saksio Sesar Di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.	Hasil: Ada Hubungan Tahapan Mobilisasi Dini dengan Waktu Inisiasi Pemberian Asi dengan $\alpha= 0.05$ dan $p=0.010$	- Independen: Tahapan mobilisasi dini waktu pemberian Asi - Dependen: inisiasi	- Kuantitatif - cross sectional	- Independen: Tahapan mobilisasi dini - Dependen: waktu inisiasi pemberian Asi - Tempat: di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Responden: 48 orang - Tehnik: <i>Consecutive sampling</i>	- Independen: mobilisasi dini - Dependen: penurunan tingkat nyeri pasien <i>sectio caesarea</i> - Tempat: di Charitas Hospital Palembang dan Charitas Hospital Km 7 Palembang - Tehnik pengambilan sampel menggunakan <i>cluster sampling</i> . - Populasi pada penelitian ini adalah pasien <i>sectio caesarea</i> .
2	Akbar, Siti, & Desy, (2016). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Pre-Operasi dengan Derajat Nyeri pada	Hasil: Ada hubungan antara tingkat kecemasan pre operasi dengan	- Independen: kecemasan operasi - Dependen: nyeri post <i>caesarea</i>	- Kuantitatif - Cros sectional - Derajat <i>sectio caesarea</i>	- Independen: kecemasan operasi - Dependen: derajat nyeri post <i>caesarea</i> - Tempat: rumah sakit	- Independen: mobilisasi dini - Dependen: penurunan tingkat nyeri pasien <i>sectio caesarea</i> - Tempat: di Charitas Hospital

<p>pasien Post Sectio Caesarea di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2014.</p>	<p>derajat nyeri <i>postsetio caesarea</i> dengan <i>value=0,010</i> $\alpha=0,05$</p>	<p>Muhammadiyah Palembang - Jumlah responden: 46 orang seluruh ibu operasi <i>sectio caesarea</i> - Teknik: purposive sampling.</p>	<p>Palembang dan Charitas Hospital Km 7 Palembang - Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>cluster sampling</i>. - Populasi pada penelitian ini adalah pasien <i>sectio caesarea</i>.</p>
<p>3 Indarmien, (2016). Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Post Operasi SeksioSesarea Di Ruang Rawat Gabung Kebidanan RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2012.</p>	<p>Hasil: Ada hubungan antara mobilisasi dini dengan penyembuhan luka post operasi seksio sesarea dengan <i>p value =0,028</i> $\alpha=0,05$</p>	<p>- Independen: mobilisasi dini - Kuantitatif - Cros sectional - Dependen: penyembuhan luka.</p>	<p>- Independen: mobilisasi dini - Dependen: penyembuhan luka. - Tempat: Di Ruang Rawat Gabung Kebidanan RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2012. - Jumlah responden: 42orang post operasi seksio sesarea. - Independen:mobilisasi dini - Dependen: penurunan tingkat nyeri pasien <i>sectio caesarea</i> - Tempat: di Charitas Hospital Palembang dan Charitas Hospital Km 7 Palembang - Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>cluster sampling</i>. - Populasi pada penelitian ini adalah pasien <i>sectio caesarea</i>.</p>